

## **Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo**

**Dedek Helida Pitra<sup>1</sup>, Khairul Saleh<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, Bungo, Indonesia

<sup>2\*</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Dedek05041992@email.com, <sup>2\*</sup>khairulshalehk@gmail.com@email.com

### **Abstrak**

Penerapan strategi *poster comment* mempunyai tujuan untuk mengetahui proses keaktifan pembelajaran dan hasil belajar setelah diterapkannya strategi ini. Selanjutnya, penerapan strategi *poster comment* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru dan juga sebagai observer. Pelaksanaan penelitian selama 2 siklus. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observer (pengamat), pengukuran tes hasil belajar dan dokumentasi. Proses pembelajaran PPKn di kelas VIIA sebelum menggunakan strategi poster comment didapati respon siswa yang rendah dan cenderung kejunuhan belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar tidak maksimal. Penerapan strategi *poster comment* dilakukan siswa berkomentar terhadap gambar yang berkaitan dengan materi PPKn. Implikasi Penerapan PTK dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu siswa terlihat lebih antusias dan aktif di dalam pembelajaran, hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Selain meningkatnya hasil belajar, strategi ini menjadikan siswa untuk aktif di dalam pembelajaran khususnya PPKn.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Strategi Poster Comment*, Keaktifan, Hasil Belajar

### **Abstract**

*The application of the poster comment strategy has the aim of knowing the active learning process and learning outcomes after the implementation of this strategy. Furthermore, the application of the poster comment strategy can increase student activity and learning outcomes. This research approach is a qualitative description and the type of research is Classroom Action Research (CAR). In this study, the researcher acts as a teacher and also as an observer. The research was carried out for 2 cycles. Data collection techniques were carried out by means of an observer (observer), measurement of learning outcomes and documentation. The learning process of Pancasila and Citizenship Education in class VIIA before using the poster comment strategy was found to have low student responses and tend to be bored with learning so that it did not affect learning outcomes optimally. The application of the poster comment strategy was carried out by students commenting on images related to Civics Education material. The implication of the implementation of CAR from the first cycle to the second cycle is that students look more enthusiastic and active in learning, student learning outcomes have increased significantly. In addition to increasing learning outcomes, this strategy makes students active in learning, especially Civics.*

**Keywords:** Application, *Poster Comment Strategy*, Activity, Learning Outcomes

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, telah terjadi pergeseran pola sistem mengajar yaitu dari guru yang mendominasi kelas menjadi guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif. Kegiatan pembelajaran harus menantang, mendorong eksplorasi memberi pengalaman sukses, dan mengembangkan kecakapan berfikir siswa (Dimiyati: 2006). Penggunaan media dan metode pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Hamalik (2001) juga menyatakan bahwa,

“untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, sangat dibutuhkan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus menerus dari guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar. Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran yang berkualitas dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Prestasi dan motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak peserta didik.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang langsung mengemban misi dalam proses pembentukan watak atau karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Karakteristik PPKn tersebut sebenarnya sama dengan mata pelajaran yang lain, yaitu sama-sama mengembangkan kompetensi kognisi, afeksi dan psikomotorik peserta didik, hanya bedanya pada ranah afeksi menjadi titik tekan untuk dikembangkan oleh PPKn.

Untuk membangun kemampuan afeksi peserta didik pada pendidikan dasar setingkat smp, dibutuhkan kompetensi kognisi yang cukup memadai dalam membangun wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi PPKn. Wawasan dan pengetahuan tersebut bukan merupakan hasil perolehan pasif yang didapat dari proses transfer informasi dari pendidik, tetapi merupakan pengetahuan yang diperoleh dari proses konstruksi dan rekonstruksi oleh peserta didik sendiri, karena proses demikian ini akan lebih memperkuat ketajaman berpikir atau kemampuan berpikir kritis peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kemampuan respek dan tingkat kepekaan peserta didik.

Dari pengamatan dan pandangan peneliti, didapati bahwa kurangnya kreatifitas siswa dalam belajar dalam mata pelajaran PPKn, khususnya siswa kelas VII rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa indikator antara lain: 1) siswa sangat pasif dalam menggali berbagai sumber belajar; 2) kemampuan mengkritisi berbagai informasi sangat rendah; 3) pengetahuan umum terkesan sangat dangkal; 4) kurang respek atau peka terhadap berbagai peristiwa yang terjadi; 5) kurang berani dalam berpendapat dan menyampaikan gagasannya; 6) prestasi belajar tidak berkembang; dan 7) motivasi belajar sangat rendah.

Hal ini terlihat oleh peneliti dengan munculnya faktor kejenuhan belajar siswa, yang ditunjukkan dengan respon siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn dengan menggunakan berbagai cara yang menarik yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari melalui proses melibatkan peserta didik dalam merekonstruksi hasil pengamatannya sehari-hari dan hasil gagasan-gagasannya.

Dalam paradigma baru pendidikan, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang tinggi, tetapi meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga penting bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif. Salah satu cara mengembangkan pembelajaran aktif kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan strategi Poster Comment. Pembelajaran aktif bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki (Suprijono 2010: 6). Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Belajar yang bermakna terjadi bila siswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik jika peran para guru dalam berinteraksi dengan siswanya selalu memberikan motivasi, dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang terencana.

Berkaitan dengan keaktifan siswa, menurut hasil penelitian Robit Haqiqi (2016) menunjukkan bahwa dalam penerapan Strategi Poster Comment dapat meningkatkan keaktifan dengan dilihat hasil belajar siswa dengan signifikan. Kemudian juga hasil penelitian Pipit Nurlatifah (2013) penggunaan Strategi *Poster Comment* juga dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa, dibuktikan dari perolehan nilai siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian ini kedua peneliti menyarankan kepada guru bahwa Strategi *Poster Comment* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba memecahkan permasalahan dengan melakukan PTK berupa pemberian tindakan melalui pembelajaran baru yang mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Poster Comment* dengan judul: “Penerapan Strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo”

## **METODE**

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek

pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *poster comment* adalah satu dari strategi dalam pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam model pembelajaran aktif (*axtive learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif (Yasin: 2008). Dalam kemajuan teknologi dewasa ini asas keaktifan lebih ditonjolkan melalui suatu program unit activity, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai (Hamalik: 2001). Pendapat lain menyatakan bahwa keaktifan belajar itu beraneka ragam bentuknya, mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah kita amati. Kegiatan fisik bias berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan (Dimiyati: 2006).

Menurut beberapa ahli pendidikan dan ahli psikologi mendefenisikan memiliki pandangan atau perspektif tersendiri mengenai pengertian hasil belajar. Namun defenisi mereka memberikan sedikit pemahaman mengenai terkait makna hasil belajar yang dikemukakan Dimiyati dan Moedjiono (Damayanti: 2006) berpendapat bahwa, “hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.

Pada pembahasan hasil penelitian ini peneliti akan memjabarkan hasil penelitian berdasarkan paparan data hasil penelitian pada bab ini. Peneliti membahas hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah ada. pembahasan hasil penelitian tersebut antara lain:

### 1. Perencanaan Penerapan Strategi *Poster Comment*

Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu ada perencanaan pembelajaran. Pembelajaran pembelajaran ini tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada perencanaan penerapan strategi, perencanaan pembelajaran tentu diperlukan, supaya jalanya perenrapan strategi lebih mudah diterapkan. Peneliti menyipakan rencana pelaksanaan pembelaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum 2013 karena di SMP Negeri 1 Bungo, Kabupaten Bungo khusus kelas VII telah menggunakan kurikulum 2013. RPP yang didalamnya ada kompetensi inti, kompetenti dasar, meteri pembelajaran, media dan penilaian. RPP tersebut sangat membantu untuk penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar sisiwa kelas VIIA PPKn di SMP Negeri 1 Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

### 2. Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA Pada Mata Pelajaran PPKn

Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperoleh data dan meneliti tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar. Peneltian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn kelas VIIA di SMP Negeri 1 Bungo, Provinsi Jambi. Dalam PTK ini, peneliti memilih materi semester ganil, yaitu keberagaman suku, budaya, agama, kepercayaan dalam masyarakat Indonesia. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan strategi *poster comment*. Strategi *poster comment* adalah sebuah strategi yang digunakan pendidik dengan makdus mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam sebuah gambar. Gambar tersebut harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran PTK dilakukan dengan 2 siklus penelitian yaitu siklus pertama sabtu 20 januari 2022 dan sabtu 27 januari 2022 untuk silkus kedua.

Adapun penjelasan hasil penelitian setiap sisklus adalah sebagai berikut;

#### a. Pembahasan Hasil Penelitian Keaktifan Siswa

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Strategi *Poster Comment* dapat meningkatkan Keaktifan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIIA. Adapun peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Skor Keaktifan Siswa Berdasarkan Hasil Observasi pada Skor Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta	Siklus I	Nama Peserta	Siklus II
----	--------------	----------	--------------	-----------

1	Adhitia Arya Nugraha	1.7	Adhitia Arya Nugraha	1.8
2	Afifah Azmi	2.5	Afifah Azmi	2.8
3	Alif Adijaya Putra P	1.6	Alif Adijaya Putra P	1.8
4	Andrean Ramadhani	1.6	Andrean Ramadhani	1.5
5	Aqillah Anggitaningrum	2	Aqib Faturahman	1.5
6	Az-Zahra Tsabita	2.3	Aqillah Anggitaningrum	2.7
7	Daffa Rizqi Sulistiawan	1.7	Az-Zahra Tsabita	2.5
8	Devin Ega Saputra	1.6	Daffa Rizqi Sulistiawan	2.8
9	Dimas Fadly Muhamad A	1.6	Devin Ega Saputra	1.8
10	Dwayna Sherin Heswa	2.2	Dewi Anggraini Setiawati	2.8
11	Egy Octaviano Putra	2.1	Dimas Fadly Muhamad A	3
12	Farhanadi Rafi Pratama	1.7	Dwayna Sherin Heswa	1.8
13	Ifthor Musa Narasnama	1.7	Egy Octaviano Putra	1.8
14	Marsha Rahma Ratna D	2.2	Gunawan Ahmad M R B	1.7
15	Muhammad Ardli Zaky	2.3	Ifthor Musa Narasnama	1.6
16	Muhammad Dodi B	2.1	Marsha Rahma Ratna D	3
17	Muhammad Harits Zahry	1.1	Muhammad Ardli Zaky	3
18	Nabila Putri Maharani	2.4	Muhammad Dodi B	3
19	Revalia Gita Feliska	2.6	Muhammad Harits Zahry	1.1
20	Rifki Wahyu Saputra	2.7	Nabila Putri Maharani	2.6
21	Rusdian Indra Hertanto	1.8	Revalia Gita Feliska	2.6
22	Shafa Kayla Humaira	2.5	Rifki Wahyu Saputra	1.7
23	Syah Alam Patrawyesa W	1.8	Rusdian Indra Hertanto	1.6
24	Tegar Putra Bagaskara	1.8	Shafa Kayla Humaira	2.1
25	Vemiya Nur Azizah	3	Syah Alam Patrawyesa W	1.8
26	Vicko Faizullah S	1.4	Tegar Putra Bagaskara	1.8
27	-		Vemiya Nur Azizah	3
28	-		Vicko Faizullah S	2.1
	<b>Jumlah</b>	<b>49,9</b>		<b>61,3</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>1,9</b>		<b>2,1</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sedang</b>		<b>Tinggi</b>

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan skor ketatipan siswa berdasarkan hasil observasi mulai dari skor awal (Pra Siklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan siklus II.

Hasil yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan Keaktifansiswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo dalam pembelajaran PPKn. Terbukti sesuai dengan teori tentang ciri-ciri keaktifan pembelajaran PPKn Dimyanti (2006: 48) mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat lima ciri-ciri dalam keaktifan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Keberanian siswa untuk mewujudkan minat, keinginan, dan dorongan.
- b) Adanya usaha dan kreativitas siswa.
- c) Adanya keingin tahaun siswa.
- d) Memiliki rasa lapang dan bebas.

b. Pembahasan Penelitian Hasil Belajar Siswa

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Poster Comment dapat meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIIA. Adapun peningkatan skor keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Skor Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi pada Skor Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta	Siklus I	Nama Peserta	Siklus II
1	Adhitia Arya Nugraha	75.5	Adhitia Arya Nugraha	79
2	Afifah Azmi	80	Afifah Azmi	86
3	Alif Adijaya Putra P	76	Alif Adijaya Putra P	78
4	Andrean Ramadhani	76	Andrean Ramadhani	76

5	Aqillah Anggitaningrum	79.5	Aqib Faturahman	76.5
6	Az-Zahra Tsabita	79	Aqillah Anggitaningrum	81
7	Daffa Rizqi Sulistiawan	80	Az-Zahra Tsabita	77.5
8	Devin Ega Saputra	84	Daffa Rizqi Sulistiawan	80
9	Dimas Fadly Muhamad	74.5	Devin Ega Saputra	78
10	Dwayna Sherin Heswa	79	Dewi Anggraini Setiawati	89
11	Egy Octaviano Putra	77.5	Dimas Fadly Muhamad A	78.5
12	Farhanadi Rafi Pratama	80.5	Dwayna Sherin Heswa	79.5
13	Ifthor Musa Narasnama	76.5	Egy Octaviano Putra	76.5
14	Marsha Rahma Ratna D	80	Gunawan Ahmad M R B	82.5
15	Muhammad Ardli Zaky	80	Ifthor Musa Narasnama	77
16	Muhammad Dodi B	81	Marsha Rahma Ratna D	79
17	Muhammad Harits Zahry	78	Muhammad Ardli Zaky	82
18	Nabila Putri Maharani	74.5	Muhammad Dodi Bhintara	76.5
19	Revalia Gita Feliska	79	Muhammad Harits Zahry	72.5
20	Rifki Wahyu Saputra	76.5	Nabila Putri Maharani	81
21	Rusdian Indra Hertanto	77	Revalia Gita Feliska	79
22	Shafa Kayla Humaira	80	Rifki Wahyu Saputra	79.5
23	Syah Alam Patrawyesa	78.5	Rusdian Indra Hertanto	78
24	Tegar Putra Bagaskara	71	Shafa Kayla Humaira	82
25	Vemiya Nur Azizah	86	Syah Alam Patrawyesa W	77
26	Vicko Faizullah S	79.5	Tegar Putra Bagaskara	79.5
27	-		Vemiya Nur Azizah	87
28	-		Vicko Faizullah S	77
	<b>Jumlah</b>	<b>2039</b>		<b>2.226,5</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>78,4</b>		<b>79,5</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Diatas KKM</b>		<b>Diatas KKM</b>

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil observasi mulai dari skor awal (Pra Siklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan siklus II.

Dari hasil yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo dalam pembelajaran PPKn. Terbukti sesuai dengan teori tentang pembelajaran PPKn bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengamatan dan latihan yang membawa perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Poster Comment, pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungo, dikatakan berhasil dianggap tuntas apabila siswa mencapai nilai sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu sekurang kurangnya 75 (KKM) untuk mata pelajaran PPKn.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan, serta analisis yang telah didapat, disimpulkan bahwa:

**Pertama**, Proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas VIIA sebelum diterapkannya Strategi Poster Comment peneliti menemukan faktor-faktor kejenuhan belajar siswa, yang ditunjukkan dengan respon siswa yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn maka akan terjadi kebosanan pada siswa. Kenyataannya siswa banyak yang bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. kondisi yang seperti ini bisa membuat kurang efektif dengan kurang keaktifan siswa dikelas dan hasil belajar juga menurun. **Kedua**, Hasil keaktifan siswa kelas VIIA berdasarkan indikator penilaian keaktifan sebelum diterapkannya strategi poster comment bahwa siswa kurang efektif, setelah diterapkannya strategi poster comment menunjukan keberanian siswa untuk mewujudkan minat, keinginan, dorongan, keingin tahuan siswa dalam pembelajaran meningkat berdasarkan analisis setiap siklus. **Ketiga**, Hasil siswa menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Bungo dalam pembelajaran PPKn dari setiap siklus dengan ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengamatan dan latihan yang membawa perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan hasil akhir yaitu kriteria ketuntasan minimum (KKM). **Keempat**, Pada perencanaan penerapan strategi, perencanaan pembelajaran tentu diperlukan, supaya jalanya penerapan strategi lebih mudah diterapkan.

Peneliti menyipakan rencana pelaksanaan pembelaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum 2013 karena di sekolah SMP Negeri 1 Bungo khusus kelas VII telah menggunakan kurikulum 2013. RPP yang didalamnya ada kompetensi inti, kompetenti dasar, meteri pembelajaran, media dan penilaian. RPP tersebut sangat membantu untuk penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar sisiwa kelas VIIA PPKn di SMP Negeri 1 Bungo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Fatah Yasin, Dimendi-dimensi Pendidikan Islam, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 180.  
Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud,Rineka Cipta.  
Hamalik,Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.  
Haqiqi, Robith. 2016. Penerapan Strategi Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kleas X Bahasa di MAN Jombang. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Nurlatifah, Pipit. 2013. Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 1 MI Pasirangin 1 Sukabumi. Skripsi. Jakarta. Universitas Syarif Hidayatullah.  
Rochiati Wiriaatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13.  
Saminanto, Ayo Praktik PTK, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 2 – 3.  
Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta. Pustaka Media.